

**PENERAPAN METODE AT-TARTIL
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN
DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL QUR'AN
KEPANJEN KAB.MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
MUCHAMMAD AKBAR
NIM : 20862081061**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

**PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI PONDOK
PESANTREN TARBIYATUL QUR'AN KEPANJEN
KAB.MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MUCHAMMAD AKBAR

NIM: 20862081061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI PONDOK
PESANTREN TARBIYATUL QUR'AN KEPANJEN KAB.MALANG**

SKRIPSI

Oleh

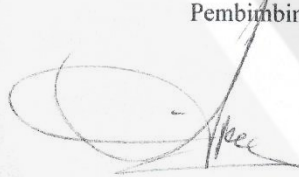
Muchammad Akbar

NIM;20862081061

Telah diperiksa dan di setujui untuk di uji

Malang, 16 Mei 2024

Pembimbing



Dr.H.Zainal Arifin,M.Ag.

NIDN :1909130013



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada Hari : Senin

Tanggal : 3 Juni 2024

Ketua,



Dr. H. Zainal Arifin, M.Ag.

NIDN. 1909130013

Sekretaris,



M. Arif Nasrudin, M.Pd.

NIDN. 0711099003

Penguji Utama,



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN. 2104058501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

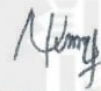


Dr. Saifulloh, S.Ag., M.Pd.

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Akbar

NIM : 20862081061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Penerapan Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 3 Juni 2024

Pernyataan
Muchammad Akbar

iv

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Akbar, Muchammad. 2024. *“PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN TARBİYATUL QUR’AN.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Raden Rahmat. Pembimbing: Dr.H.Zainal Arifin,M.Ag.

Kata Kunci: At-Tartil, Pembelajaran Al-Qur'an, Lembaga Pendidikan Islam.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki banyak keutamaan. Metode at-tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk membantu peserta didik membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memahami maknanya. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode at-tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan Islam.

Dari latar belakang itulah, penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen Kab.Malang. Guna mengetahui penerapan pengajaran Al-Qur'an dengan penggunaan metode At-Tartil di Pondok tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan. Yaitu (1) Bagaimana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang? (2) Bagaimana Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang? (3) Bagaimana hambatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang? (2) Mendeskripsikan Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang?.(3) hambatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang Guna menyajikan data ilmiah dan tanpa melakukan manipulasi. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, interview dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) Kegiatan pembelajaran At-Tartil sesuai dengan metodologi pembelajaran yang di dapatkan dari pembina TPQ lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang Sidoarjo. (2)penerapan metode at-tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membantu peserta didik membaca Al-Qur'an dengan tartil. (3) Dengan mengetahui penerapan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an maka peneliti juga menegaskan bahwa setiap pembelajaran dan penerapan metode ini juga memiliki banyak hambatan hambatan sehingga membuat pembelajaran tidak efektif.

ABSTRACT

Akbar, Muchammad. 2024. *"THE APPLICATION OF THE AT-TARTIL METHOD IN LEARNING TO READ THE QUR'AN AT THE TARBIYATUL QUR'AN ISLAMIC BOARDING SCHOOL."* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, University Islam Raden Rahmat. Supervisor: Dr .H.Zainal Arifin,M.Ag

Keywords: At-Tartil, Quran Learning, Islamic Educational Institutions.

Reading the Qur'an with tartil is a form of worship that has many virtues. The at-tartil method in learning the Qur'an aims to help students read the Qur'an with tartil and understand its meaning. This thesis aims to analyze the application of the at-tartil method in learning the Qur'an in an Islamic educational institution.

From that background, the author conducted research at the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School, Kepanjen Regency, Malang. In order to find out the application of the teaching of the Qur'an with the use of the At-Tartil method in the Pond, the author formulates several problems. Namely (1) How are the Qur'an learning activities with the use of the At-Tartil method at the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School in Kepanjen, Malang? (2) How is the application of learning the Qur'an with the At-Tartil method at the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School in Kepanjen, Malang? (3) What are the obstacles to learning the Qur'an with the At-Tartil method at the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School, Malang?

The objectives of this research are to: (1) Describe the learning activities of the Qur'an with the use of the At-Tartil method at the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School in Kepanjen, Malang? (2) Describing the application of Qur'an learning with the At-Tartil method at the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School in Kepanjen, Malang?. (3) obstacles to learning the Qur'an with the At-Tartil method at the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School in Kepanjen, Malang in order to present scientific data and without manipulation. The author in this study uses qualitative descriptive techniques while the data collection methods used include observation, interviews and documentation,

Based on the results of the research, it was concluded that (1) At-Tartil learning activities are in accordance with the learning methodology obtained from the TPQ supervisors of the Ma'arif NU educational institution Sidoarjo branch. (2) the application of the at-tartil method in learning the Qur'an has an important role in helping students read the Qur'an with tartil and understand its meaning. (3) By knowing the application of the At-Tartil method in the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School, the researcher also emphasized that every learning and application of this method also has many obstacles that make learning ineffective.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA) dapat terselesaikan dengan baik meski penulis menyadari masih banyak kekurangan disana sini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah diutus menjadi suri tauladan yang baik. Keberhasilan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak K.H.Imron Rosyadi, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA)
2. Bapak Dr. Saifuddin S.Ag. M,Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Malang Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Progam Studi Universitas Agama Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. H. Zainal Arifin,M.Ag selaku Pembimbing Skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA)
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama perkuliahan dan penelitian ini.
6. Ning Izzah Mujdani Selaku pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen Kab.Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen Kab. Malang.

Serta yang teristimewa penulis ucapkan beribu terimakasih kepada :

1. Kedua Orang tua saya yang selalu mendukung dan selalu mendoakan yang terbaik buat anaknya
2. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah turut membantu mensukseskan selesainya penulisan skripsi ini.

Alhamdulillah, semoga segala bantuan yang telah bapak, ibu saudara teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Amin.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Definisi Istilah.....	7
1.7 Penelitian Terkait.....	8
1.8 Siatematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil.....	11
2.2 Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil.....	20
2.3 Hambatan Membaca Al-Qur'an.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Kehadiran Penelitian.....	44
3.3 Lokasi Penelitian.....	45
3.4 Sumber Data.....	46

3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	47
3.6 Analisis Data.....	49
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	49
3.8 Tahap – tahap Penelitian.....	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran objek penelitian.....	53
4.2 Paparan data dan Analisis data.....	61
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78
RIWAYAT HIDUP.....	87



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 4.1	: Daftar Nama Ustadzah.....	58
Tabel 4.2	: Data Santri TPQ Tarbiyatul Qur'an.....	59
Tabel 4.3	: Sarana dan Prasarana.....	60



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	78
Lampiran 2.....	79
Lampiran 3.....	80
Lampiran 4.....	80
Lampiran 5.....	81
Lampiran 6.....	82
Lampiran 7.....	83
Lampiran 8.....	84
Lampiran 9.....	85
Lampiran 10.....	86



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu faktor terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menjawab tantangan zaman. Pendidikan merupakan perubahan konsekuensi bahwa seseorang yang mengalami pendidikan mengharapkan adanya perubahan pada dirinya, demikian pula dengan nilai-nilai yang ada pada manusia yang juga diharapkan dapat berkembang seoptimal mungkin.¹

Adapun zaman sekarang salah satu penentu mutu sumber daya manusia adalah pendidikan, keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia. Manusia merupakan titik sentral yang menjadi subsistem terpenting dari adanya pendidikan dan pengajaran yang akan terus mengalami perubahan dan sekaligus perkembangan dalam fungsi dan peranannya dengan berusaha menyesuaikan diri terhadap perubahan dan perkembangan sosial yang tengah berlangsung (dalam hal masyarakat di sekolah) secara mikro dan dalam konteks kehidupan sosial yang lebih luas.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang ada pada masanya nanti akan menggantikan posisi generasi yang telah lalu dengan berbagai macam latar

¹ Indah Puji Rahayu, 2011, *Problematika Pendidikan Di Madrasah Ibtida'iyah Hasyim Asy'ari Jegong Jambangan Dampit*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang.

belakang sejarah yang berbeda-beda. Maka pendidikan bagi penerus bangsa, dalam hal ini adalah anak harus selalu di utamakan. Anak harus di kedepankan demi terciptanya generasi penerus yang berakhlak mulia. Jika sebuah bangsa ingin menjadi bangsanya lebih maju dari sebelumnya. Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberinya pendidikan Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa ini mudah menerima apa yang dilukiskan. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu di dahului dan diberikan pendidikan Al-Qur'an sejak dini agar nilai-nilai kitab suci Al-Qur'an tertanam dan bersemayam di jiwanya kelak.²

Al-Qur'an itu merupakan perkataan Allah (kalam Allah) berisi firman-firman Allah yang diturunkan dan menjadi mu'jizat Nabi Muhammad SAW melewati malaikat Jibril, tertulis di dalam Mushaf yang diajarkan kepada umat muslim secara mutawatir, diawali surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Naas, serta membacanya merupakan ibadah.³ Dalam Al-Qur'an terkandung ajaran-ajaran tentang iman, akhlak, ibadah, hubungan antar manusia, dan segala sesuatu yang mencakup masalah kehidupan. Maka Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber utama bagi semua ajaran pendidikan agama, sehingga tiap individu yang mempelajari

² Sholihul khasan. 2017. *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen*. Skripsi diterbitkan. Purwokerto:Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

³ Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadist* (Jakarta: Departemen Agama RI Cet-1, 2009),

pendidikan agama harus memahaminya. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan mendasar dalam memahami Al-Qur'an. Manusia yang beriman pada Al-Qur'an harus bertanggungjawab dengan kitab sucinya yakni dengan mempelajari dan mengamalkannya.⁴

Secara umum, pondok pesantren Al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melayani dan menyiapkan fasilitas kepada masyarakat untuk memulai proses panjang dalam pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan di pesantren juga menjadi tempat pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi mengajarkan pula bagaimana mengarahkan kehidupan sesuai dengan ajaran agama islam dengan adanya proses pembelajaran yang dimana membutuhkan guru yang profesional pula.

Di tengah gempuran modernisasi, Al-Qur'an tetaplah menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Menghafal dan memahami kandungannya merupakan sebuah kenikmatan dan kehormatan. Namun, banyak orang merasa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode konvensional. Di sinilah Metode At-Tartil hadir sebagai solusi, menawarkan keunikan dan keunggulan yang membedakannya dari metode lain.

⁴Lutfi, Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadist, 34

Metode At-Tartil meletakkan dasar pembelajaran pada pemahaman dan penguasaan makharijul huruf. Setiap huruf dipelajari dengan cermat, di mana tempat keluarnya, cara mengucapkannya, dan pengaruhnya terhadap huruf lain dijelaskan dengan detail. Hal ini bertujuan agar bacaan Al-Qur'an menjadi fasih, jelas, dan sesuai dengan tajwid yang benar. Berbeda dengan metode lain yang sering kali langsung melompat ke kaidah-kaidah kompleks, Metode At-Tartil mengajarkan tajwid secara bertahap dan sistematis. Dimulai dari kaidah-kaidah dasar hingga yang lebih rumit, pembelajar dibimbing untuk memahami dan menerapkannya secara menyeluruh. Pendekatan ini membantu pembelajar untuk membangun pemahaman yang kuat dan kokoh dalam ilmu tajwid.

Metode At-Tartil tidak hanya fokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an. Teknik-teknik menghafal yang mudah dan efektif diajarkan, sehingga pembelajar dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah dan berkesan. Hafalan Al-Qur'an ini menjadi pondasi yang kuat untuk memahami makna dan kandungan Al-Qur'an dengan lebih mendalam. guru-guru yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang tahfidz dan tajwid. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat membimbing pembelajaran dengan optimal.

Pembelajaran dengan Metode At-Tartil tidak hanya bersifat pasif, tetapi juga interaktif dan partisipatif. Pembelajar didorong untuk aktif dalam proses belajar, seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, dan praktik membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini membantu pembelajar untuk lebih memahami dan menguasai materi

dengan lebih baik. Metode At-Tartil menerapkan sistem penilaian yang terus menerus dan berkala. Hal ini bertujuan untuk memantau kemajuan pembelajar, mengidentifikasi kekurangan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, pembelajar dapat terus termotivasi dan meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari Al-Qur'an.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa membaca Al-Quran adalah penting. Sehingga setiap orang muslim dianjurkan untuk mau belajar dan mengajarkan Al-Quran. Sedangkan untuk membaca Al-Quran dengan benar dan tepat diperlukan ilmu tajwid supaya lisan terhindar dari kekhilafan dan kesalahan dalam membaca Al-Quran. Mengajarkan tajwid haruslah mempunyai tujuan yang jelas, materi yang memadai dan metode penyampaian yang tepat sasaran. Sehingga target yang dituju sesuai dengan harapan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan dan kendala yang terjadi di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an dengan judul **“PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL QUR'AN”**

1.2 Fokus Penelitian

- 1.2.1 Bagaimana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang?
- 1.2.2 Bagaimana Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang?

- 1.2.3 Bagaimana hambatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kapanjen, Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan metode at tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kapanjen, Malang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode at tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kapanjen, Malang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui hambatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode at tartil di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kapanjen, Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Bagi peneliti :
- 1.4.1.1 Semoga penelitian ini membawa kemanfaatan dan berkah, menjadi *ghirrah*, akan selalu cinta Al-Qur'an dan menjadi pedoman hidupnya.
- 1.4.1.2 Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan bacaan At Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- 1.4.2 Bagi keilmuan diharapkan mampu menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan bacaan At Tartil.
- 1.4.3 Bagi lembaga yang diteliti terutama bagi Pondok Pesantren tersebut, khususnya penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kapanjen Malang. ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi pencapaian

dalam penyatuan bacaan dan kemuliaan di masa mendatang menjadi ahlu Qur'an.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan akurat maka perlu adanya ruang lingkup penelitian yang berfokus pada masalah “Penerapan Metode At Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen Kab. Malang.” dimana pengertian yang terkandung dalam konteks tersebut mengacu pada penerapan metode At-Tartil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

1.6 Definisi Istilah

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, judul skripsi ini adalah “Penerapan Metode At Tartil dalam Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen Malang”. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul di atas, hal ini dipandang perlu. memberikan konfirmasi dan klarifikasi jika diperlukan. Seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1.6.1 Metode At Tartil

At-Tartil merupakan sebuah model yang disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Sidoarjo dengan tujuan untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an masyarakat dengan proses pembelajarannya yang mengaktifkan

peserta didik dalam membaca Al-Qur'an serta disesuaikan dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.⁵

1.6.2 Al Qur'an

Firman Allah SWT sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berperantara malaikat Jibril, tertulis di mushaf-mushaf, diriwayatkan secara mutawatir. Dijadikan ibadah bagi yang membacanya, di mulai surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.⁶

1.6.3 Santri

Yang dimaksud dengan Santri adalah seseorang yang belajar dan mendalami ilmu agama serta sekaligus belajar menempa diri menjadi pribadi yang mandiri sekaligus bertempat tinggal atau mukim di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kepanjen, Malang.

1.7 Penelitian Terkait

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti diperlukan juga adanya landasan teoritik yang digunakan yang dapat memudahkan peneliti menemukan hasil pembahasan yang di fokuskan , maka dari itu peneliti menggunakan beberapa referensi dari sumber yang mendukung , yakni :

TABEL 2. 1 Penelitian Terdahulu

⁵ Mardiana, L. (2016). Metode Multisensori Artikulasi Terhadap Kemampuan Membaca Menulis Huruf Al-Qur'an Permulaan dengan Model At-Tartil Jilid 1 Siswa Tunarungu. Jurnal Pendidikan Khusus, 8(1), 1-9.

⁶ Shihab, M Quraishy, Bandung: Penerbit Mizan. wawasan alquran (1992):55

Judul, Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Membaca Al- Quran Santri Di Yayasan Membaca Al-Quran At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur Hendra Yeki (2020)	Kualitatif	Sama-sama menjelaskan tentang problematika yang di hadapi dalam sebuah lembaga pendidikan.	Menjelaskan Problematika guru yang dialami dalam keefektifan pembelajaran metode At-Tartil dan juga reaksi belajar menggunakan metode At-Tartil
Efektivitas Metode At-Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an(Tpq) Asy'ariyah Kidangbang Wajak	Kuantitatif	Sama-sama menjelaskan problematika yang sedang dialami di taman pendidikan Al-Qur'an	Teknik pengambilan data menggunakan angket dan angka presentase keefektifannya dalam membaca Al-Qur'an siswa

Malang			
Tri Retno Khalista			
Sari (2023)			

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan penelitian ini memiliki 5 bagian inti atau terdiri dari 5 bab yakni :

1. Bab 1 : dalam bab 1 penulis akan menjabarkan secara umum pembahasan dari penelitian ini yang berisi latar belakang, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Sistematika penulisan.
2. Bab II : Dalam bab II yang berisi Kajian pustaka yang menjadi dasar dalam penelitian yang berisi teori, pendapat ahli, data-data empiris/praktis, maupun referensi lainnya yang dimana penulis akan mendeskripsikan tentang kedisiplinan guru dan kesimpulan yang diambil dalam konteks yang diambil.
3. Bab III : dalam bab ini berisi Metode Penelitian dimana pokok bahasannya mencakup beberapa bahasan yang terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV : Berisi tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.
5. Bab V : Berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT